

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara garis besar metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan penelitian kualitatif merupakan tahapan dalam penelitian yang menciptakan data-data dalam bentuk deskriptif kalimat yang diperoleh dari seseorang yang menjadi objek observasi penelitian.¹ Tujuan dari penelitian kualitatif guna mendapatkan pola yang mempunyai relasi interaktif dari peristiwa ataupun fenomena sosial dengan cara memberikan pemahaman mengenai gambaran realitas yang kompleks dalam bentuk rangkaian kata sehingga akhirnya menciptakan suatu teori.²

Pada penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) ialah jenis metode yang melibatkan langsung dengan partisipan untuk mendapatkan gambaran yang lebih spesifik mengenai kondisi nyata yang ada dilapangan, dilanjutkan dengan menganalisa data yang telah di dapatkan.³ Jadi melakukan penelitian lapangan terkait beragam permasalahan actual yang terjadi di masyarakat dari dalam bentuk gejala ataupun proses sosial. Dalam penelitian kualitatif, yang bertindak selaku instrumennya adalah peneliti, dengan menggunakan *setting* alamiah yang bersifat apa adanya serta tidak memanipulasi data.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang dipakai peneliti ialah pendekatan studi kasus. Istilah studi kasus dapat diartikan sebagai kategori kasus pada sebuah fenomena yang masih berhubungan dengan individu, kelompok atau kondisi dalam kehidupan.⁵ Menurut John W. Creswell menjelaskan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2018), hlm 4.

² Sugiyono *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 22.

³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm, 9.

⁴ Sugiyono *Metode Penelitian Bisnis*, hlm 14.

⁵ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura : UTM Press, 2013), hlm 2.

pendekatan studi kasus adalah jenis pendekatan kualitatif yang dimanfaatkan guna menyelidiki kasus seperti sebuah peristiwa, situasi, atau kondisi sosial tertentu untuk di analisis lebih mendalam, yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dokumen, dan bahan audio visual terkait.⁶ Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu mencoba memahami secara keseluruhan fenomena nyata, sehingga diperlukan teori pada awal penelitian untuk direalisasikan ke dalam sebuah masalah yang akan diteliti agar menghasilkan generalisasi kasus yang lebih spesifik.

Penelitian yang berfokus pada suatu kejadian atau kasus yang menjadi satu kesatuan sistem yang menggambarkan hubungan antara proses yang terjadi dengan objek yang menjadi fokus perhatian, yaitu bagaimana peneliti dalam menghimpun data dan mengambil makna dari kasus bagi hasil *marotelu*. Dengan menggunakan studi kasus peneliti ingin memaknai setiap sudut yang berkaitan dengan peristiwa bagi hasil *marotelu*, sehingga peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam dan menyeluruh di balik kasus *marotelu* serta yang terkait di dalamnya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian kualitatif memerlukan setting penelitian atau lokasi penelitian yang digunakan sebagai tempat masalah yang hendak diambil permasalahannya sehingga akan memberikan kepehaman dan gambaran secara konkret. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di kediaman pemilik ternak kambing saudara Ihwan Maghfuri, yang beralamat di Desa Kedungdowo RT. 03 RW. 02 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dilaksanakan secara berurutan yang dimulai dari menyusun suatu proposal skripsi, membuat pendalaman pustaka, merancang penelitian, melakukan observasi terhadap lokasi penelitian, menyusun instrument untuk penelitian, mengumpulkan beberapa data penelitian, dan mengolah serta melakukan Analisa data penelitian.

⁶ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), Hlm 145.

C. Subyek Penelitian

Istilah “Subyek penelitian” mengarah kepada responden, informan yang akan di mintai informasi atau diperdalam datanya mengenai kondisi dan situasi latar dalam penelitian.⁷ Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik usaha ternak kambing, pengelola yang bekerja sama dalam bagi hasil sistem *morotelu* serta karyawan yang bekerja pada peternakan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang memberikan data penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan utama.⁸ Pada penelitian ini yang bisa menjadi sumber mendapatkan informasinya terkait penelitian, yaitu Pemilik atau pemodal, Pengelola, dan Pekerja.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang atau informasi yang didapatkan tidak secara langsung dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Biasanya diperoleh dari pihak ketiga atau dari berbagai *literature* berupa buku-buku, jurnal maupun dokumentasi dan hasil penelitian yang terkait untuk memperkuat kebenaran data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan pokok pada suatu penelitian, karena memudahkan peneliti agar lebih terencana dalam mendapatkan data di lapangan. Menurut Lexy Moleong pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bisa dilaksanakan dengan teknik alamiah dari sumber data primer, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁹ Maka dari itu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

⁷ Fitrah dan Lutfyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), Hlm 152.

⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm 84.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 157.

a. Observasi

Observasi adalah metode yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara tersistem terhadap objek penelitian.¹⁰ Dalam tahapan ini merupakan langkah awal yang peneliti gunakan sebagai bahan untuk obyek yang akan diteliti, dimana peneliti terlibat langsung dilapangan karena validitas data sangat bergantung pada kemampuan peneliti. Tehnik yang digunakan peneliti dalam jenis penelitian kualitatif ini adalah jenis observasi terus terang, dalam pengamatan yang dilakukan ini peneliti menjelaskan secara jelas dan terang terhadap responden bahwasanya peneliti saat ini hendak melakukan penelitian. Peneliti berterus terang dalam melaksanakan kegiatan yang terkait aktivitas praktik kerjasama bagi hasil sistem *marotelu* di salah satu peternak di Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal dengan tujuan tertentu yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi ataupun keterangan dari responden.¹¹ Sebelumnya dilakukan beberapa persiapan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang hendak diberikan kepada responden sebagai pedoman wawancara. Teknik wawancara ini dimanfaatkan peneliti dalam menggali informasi dan mengumpulkan data-data terkait partisipan dalam menjalankan bisnis usaha bagi hasil. Adapun pihak yang menjadi informan adalah pemilik ternak kambing, pengelola, serta karyawan di Desa Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengambilan mengenai data penelitian yang bersumber dari buku-buku, dokumen, catatan harian, transkrip, dan sebagainya.¹² Dimana teknik tersebut dapat memberikan

¹⁰Fitrah dan Lutfyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Hlm 72.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 83.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 206.

informasi tentang data dan fakta yang masih berkaitan dengan permasalahan dan maksud penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dan informasi tambahan mengenai pelaksanaan kerjasama bagi hasil *morotelu*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data Dalam menetapkan keabsahan data peneliti memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan terdapat empat criteria yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Peneliti menggunakan uji kredibilitas atau teknik kepercayaan dalam menetapkan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan juga dengan melaksanakan kegiatan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan, dengan tujuan keaslian data dan runtutan peristiwa akan diingat secara pasti dan runtut tentang pelaksanaan sistem bagi hasil *marotelu* pada bisnis ternak kambing di desa Kedungdowo. Peneliti juga harus mengetahui dan memahami berbagai buku atau hasil penelitian serta dokumen terkait.¹³

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai data dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Dalam teknik ini berfungsi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Dalam teknik ini berfungsi untuk mengumpulkan data dari satu sumber dengan teknik yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2012), 463.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 423.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu menggunakan lebih dari satu informan dengan teknik yang sama.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Sumber rujukan dari suatu pemikiran adalah bagian terpenting dari proses meneliti. Sebab sumber rujukan atau bahan referensi nantinya yang akan dijadikan sebagai bahan sandaran atas penemuan baru yang berusaha dikembangkan selama proses penelitian. Bahan referensi disini sebagai salah satu faktor pendukung dalam menunjang proses penelitian atas apa yang telah ditemukan oleh peneliti melalui alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycamp serta alat perekam lainnya yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. Mengadakan Member *check*

Member *check* merupakan suatu proses pengecekan data yang didapatkan dari penelitian kepada pemberi data agar informasi yang didapatkan dan akan dipakai dalam penyusunan laporan sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh informan.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada suatu penelitian menjadi bagian pokok pada tahapan penelitian, sebab melalui analisis ini akan terlihat apa yang menjadi fungsi utama guna menyelesaikan permasalahan dan pencapaian tujuan pada penelitian.¹⁶ Adapun metode analisis data yang dimanfaatkan untuk menganalisis, baik data sekunder maupun primer pada penelitian kualitatif ada empat macam

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan. Seperti yang sudah dipaparkan dalam penelitian bahwa peneliti melakukan pengumpulan data di salah satu peternak di Desa Kedungdowo, dengan memakai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi data

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 467-468.

¹⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 104.

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, pemfokusan, penyamarataan dari seluruh macam informasi yang tertulis lengkap dan jelas dalam catatan lapangan.¹⁷ Dengan kata lain mereduksi data berarti melakukan pemilihan data yang tergolong penting dan mengabaikan data yang tidak bermanfaat. Maka, data yang sudah melewati tahapan reduksi akan menghasilkan deskripsi yang lebih jelas dan memberikan kemudahan pada peneliti guna mengumpulkan data yang selanjutnya serta mencari data baru apabila dibutuhkan.¹⁸

c. Pemaparan Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah pemaparan data. Pemaparan data harus disesuaikan dengan kepentingan penelitian, data-data tersebut sangat bergantung pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Pemaparan data berupa deskripsi, tabel, eksplorasi, matrik, diagram yang digunakan sesuai kebutuhan penelitian. Pada pemaparan data, seorang peneliti perlu menguraikan sebuah deskripsi informasi, apakah data tersebut sudah cukup atau masih ada kekurangan. Berdasarkan deskripsi tersebut, data dipakai untuk pengambilan suatu tindakan dan simpulan.

d. Pembuatan Narasi/Deskriptif (Intrepretasi)

Intrepretasi merupakan langkah akhir dari analisis data yang mana peneliti menentukan simpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan peneliti masih tergolong sementara, dan dapat berubah bila bukti-bukti yang didapat belum valid dan konsisten. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa dijadikan jawaban dalam rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak bisa karena sifatnya sementara dan ada kemungkinan perkembangan dilapangan. Kesimpulan yang dibuat dalam penelitian kualitatif besar harapan memiliki novelty. Temuan dalam kesimpulan tersebut diwujudkan dalam bentuk deskripsi pada obyek yang masih bersifat abstrak sehingga sesudah dilakukan penelitian memberikan kejelasan, dalam bentuk relasi kausal, hipotesis ataupun teori.¹⁹

¹⁷ H.B Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hlm 114.

¹⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: STT Jaffray, 2018), hlm 56.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm 438.